

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
RETURN ON INVESTMENT PERUSAHAAN**

(Studi Kasus pada PT Bank Mandiri Tbk)

Periode Tahun 2011-2020

Dara Siti Nurjanah

Prodi Administrasi Bisnis STISIP Bina Putera Banjar

Email: dara.nurjanah88@gmail.com

Andri Helmi Munawar

Prodi Perbankan Universitas Siliwangi

Email: andri.helmi.munawar@gmail.com

Dian Hadiani

Prodi Administrasi Bisnis Prodi Administrasi Bisnis

Email : dian.hadiani2017@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Corporate Social Responsibility on the company's Return on Investment. In this study, Corporate Social Responsibility plays as an independent variable and Return on Investment plays as a dependent variable. The population of this study was a 10-year financial report from 2011-2020 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and other BUMN banks (state-owned banks) as a comparison of the amount of return on investment. The sample in this study was a BUMN banking company registered on the BEI (bursa efek Indonesia) in 2011-2020, but this study was only focus on 1 bank, namely PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The selection of samples in this study were using Non-Probability sampling technique, namely the purposive sampling. The data were collected through literature study. This study used simple linear regression analysis to analyze the data. Based on the results of analysis, the effect of corporate social responsibility (CSR) on return on investment (ROI) at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in 2011-2020 was 61.9%, it can be concluded that there was an influence of corporate social responsibility (CSR) on Return on investment (ROI). The results of regression analysis showed that the direction of correlation coefficient was negative, it showed that the higher corporate social responsibility (CSR), the lower the Return on investment (ROI) would be.

*Keywords : Corporate Social Responsibility (CSR), Return On Investment (ROI),
Financial performance report*

PENDAHULUAN

Terobosan teknologi yang dilakukan oleh salah satu Bank BUMN yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, adalah peluncuran versi terbaru Livin' by Mandiri pada 2 Oktober 2021. Aplikasi ini sebenarnya telah ada, namun Bank Mandiri melakukan terobosan inovatif sehingga aplikasi ini memiliki fungsi yang sangat jauh berbeda dengan versi terdahulunya. Aplikasi yang telah di *upgrade* ini kini hadir dengan mengusung konsep “cabang dalam genggaman”. Itu berarti, dengan menggunakan satu aplikasi ini, nasabah akan bisa melakukan berbagai transaksi seperti ketika nasabah tersebut mendatangi kantor cabang setempatnya.

Berbagai terobosan dan inovasi ini dilakukan perusahaan agar menarik minat nasabah baru maupun investor baru untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Karena semakin banyaknya produk perusahaan yang terjual dipasaran, maka *profitabilitas* yang dihasilkan akan semakin baik bagi perusahaan.

Selain melakukan beberapa inovasi, manajemen perusahaan memiliki tanggung jawab lainnya, tanggung jawab tersebut adalah mengelola dana dari para *investor*, sehingga para *investor* ini tidak akan merasa menyesal di kemudian hari karena telah menginvestasikan keuangan mereka pada perusahaan tersebut. Selain itu, perusahaan juga mencari dana dari

para *investor* lainnya untuk pengembangan bisnis menjadi lebih luas lagi.

Setiap tahunnya perusahaan membuat laporan pertanggung jawaban perusahaan sebagai alat ukur perusahaan pada tahun tersebut kepada para *stakeholder* dan *shareholdernya*. Laporan tahunan memiliki fungsi sebagai pemikat para *investor* lain untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Laporan tahunan tersebut memiliki isi salah satunya adalah mengenai laporan kinerja keuangan perusahaan.

Laporan kinerja keuangan perusahaan adalah gambaran keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dari berbagai macam analisis rasio, salah satunya yaitu analisis rasio profitabilitas.

Menurut Sartono (2010: 122) “Rasio *profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri”. Dengan demikian bagi *investor* jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis *profitabilitas* ini.

Rasio *profitabilitas* ini memiliki berbagai macam jenis, salah satunya yaitu *return on investment* atau yang memiliki arti “tingkat pengembalian investasi”. *Return on investment* ini digunakan untuk menilai efisiensi suatu perusahaan.

Hasilnya adalah berbentuk persentase (%) yang menunjukkan keseluruhan jumlah aktiva dalam perusahaan tersebut. Apabila perhitungan *return on investment* bernilai positif maka hal tersebut adalah pertanda baik bagi perusahaan. Semakin tinggi nilai perhitungan maka semakin baik untuk investasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, kinerja keuangan bank-bank BUMN yang diprosikan dengan *rasio profitabilitas* dengan indikator *return on investment* sebagai data dapat dijelaskan pada tabel berikut:

TABEL 1
RETURN ON INVESTMENT (ROI) PADA BANK BUMN
TAHUN 2011-2020

Tahun	RETURN ON INVESTMENT			
	BRI	BNI	BTN	MANDIRI
2011	3,21%	1,94%	1,25%	2,30%
2012	2,11%	2,11%	1,22%	2,52%
2013	3,41%	2,34%	1,19%	2,57%
2014	3,02%	2,60%	0,79%	2,41%
2015	2,90%	1,80%	1,08%	2,32%
2016	2,61%	1,90%	1,22%	1,41%
2017	2,58%	1,94%	1,16%	1,91%
2018	2,50%	1,87%	0,92%	2,15%
2019	2,43%	1,83%	0,067%	2,16%
2020	1,23%	0,37%	0,44%	1,23%

Sumber: *bri.co.id, bni.co.id, btn.co.id, Bankmandiri.co.id* (data diolah, 2021)

Berdasarkan dari tabel di atas, *return on investment* pada bank BUMN pada periode tahun 2011-2020 cenderung mengalami fluktuatif. Hasil *retun on investmen* di Bank BRI yang terbesar terjadi pada tahun 2013 dengan angka 3,41% dan terendah yaitu ditahun 2020 dengan angka 1,23%. *Return on investmen* PT Bank BNI (Persero) Tbk dengan angka terbesar terjadi pada tahun 2014 dengan jumlah 2,60%, dan hasil terendah pada tahun 2020 ditunjukkan dengan angka 0,37%.

Hasil *return on investment* pada PT Bank BTN (Persero) Tbk hasil tertinggi terdapat pada tahun 2021 dengan angka 1,25 %, sedangkan angka terendah ditunjukkan tahun 2019 dengan angka 0,067%. Sedangkan hasil *return on investment* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terbesar terjadi pada tahun 2013 dengan angka 2,57% dan terendah yaitu ditahun 2020 dimana angka menunjukan 1,23 %.

Alasan peneliti mengambil objek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai

objek penelitian utama adalah terjadinya penurunan pertumbuhan *return on investmen* yang cukup signifikan dibandingkan dengan bank BUMN lainnya. Penurunan pertumbuhan tersebut ada pada tahun 2015 - 2016 sebesar 0,64%, dan pada tahun 2019 - 2020 sebesar 0,76%. Penurunan *return on investment* di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2019 ke tahun 2020 diduga disebabkan oleh pemangkasan anggaran *corporate social responsibility*. Pada tahun 2019 anggaran untuk *corporate social responsibility* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebesar Rp. 147.829.531.279, sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp. 140.557.455.628. Namun meskipun dana CSR turun di tahun 2020 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk meraih penghargaan “Anugrah *corporate social responsibility*” yang diselenggarakan oleh bursa efek Indonesia dengan program CSR terbaik di sektor *Banking and Finance* tahun 2021, dengan program Mandiri Bersama Mandiri: *an integrated community development program*, sumber (<https://www.idxchannel.com>). Bersamaan dengan penghargaan tersebut, *return on investment* perusahaan justru mengalami penurunan. Hal ini yang menjadikan ketertarikan peneliti untuk menggeneralisasi apakah ada korelasi *corporate social responsibility* terhadap

return on investment pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian Seberapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Retun On Investment* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2011-2020.

TINJAUAN PUSTAKA

Perusahaan mempunyai banyak sekali tanggung jawab di luar dari tanggung jawab perusahaan kepada karyawan dan *stakeholder*. Salah satunya adalah tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat atau lebih dikenal dengan nama CSR (*corporate social responsibility*).

Menurut Jamali dan Mirshak dalam *journal of business ethics* 72 no 3 (2007: 243) menjelaskan bahwa: “*corporate social responsibility* adalah sebuah konsep yang berhasil menarik perhatian seluruh dunia serta mendapatkan *resonasi* baru dalam ekonomi global, dimana pada saat ini semakin tingginya minat CSR atau *corporate social responsibility* dalam beberapa kurun waktu terakhir yang muncul bersamaan dengan globalisasi dan perdagangan internasional yang telah tercerminkan dalam kompleksitas bisnis yang meningkat serta tuntutan baru untuk

meningkatkan *transparasi* dan *good corporate governance*”.

Menurut Beny (2012: 6) dijelaskan bahwasannya *corporate social responsibility* adalah: Tindakan korporasi atau perusahaan besar dalam memberikan tanggung jawabnya berupa materi seperti uang, peralatan, atau hadiah lainnya kepada komunitas, organisasi atau individu di wilayah di mana perusahaan tersebut beroperasi.

Sedangkan menurut Hartman dalam (Widenta: 2011) *Corporate social responsibility* adalah tanggung jawab yang dimiliki perusahaan terhadap komunitas yang berkaitan dengan operasional bisnis sehingga perusahaan harus mengidentifikasi kelompok-kelompok *stakeholder* dan menggabungkan kebutuhan serta kepentingan mereka dalam proses pembuatan keputusan operasional dan strategis.

Corporate sosial responsibility merupakan tantangan bagi pengelola perusahaan dimana melakukan perubahan dalam perusahaannya secara sosial dan bertanggung jawab, menurut *The Commission of European Communities* (2001) menyatakan bahwa dimensi *CSR* dibagi menjadi dua yaitu:

1. Internal, bertanggung jawab dengan hubungan karyawan, serta berbagai isu seperti investasi, perubahan modal,

kesehatan serta keselamatan pekerja, dan manajemen sumber daya manusia di dalam perusahaan, serta sumber daya alam.

2. Eksternal, adalah tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan kepada masyarakat serta melibatkan *stakeholder*.

Berbagai kategori pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) memakai standar dari *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI terdiri dari 3 fokus pengungkapan, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai dasar *sustainability reporting* (Dahlia Dan Siregar 2008). Dalam GRI berisi beberapa indikator yaitu :

1. Indikator Kinerja Ekonomi
2. Indikator Kinerja Lingkungan
3. Indikator Kinerja Tenaga Kerja
4. Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia
5. Indikator Kinerja Sosial
6. Indikator Kinerja Produk

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori (*explanatory research*). Metode kuantitatif sering disebut juga dengan metode tradisional, positivistik, *scientific*, serta metode *discovery*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian

eksplanatori (*explanatory research*) dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menghubungkan *corporate social responsibility* sebagai variabel independen dan *return on investment* sebagai variabel dependen.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bentuk kepedulian perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* berdasar pada dampak *for better or worse*, untuk kondisi lingkungan serta sosial ekonomi masyarakat, yang khususnya berada di sekitaran perusahaan menjalankan operasionalnya sehari-hari.

Hal yang perlu menjadi catatan adalah, perusahaan bukan hanya menjadi milik *Shareholder* saja melainkan terdapat *stakeholder* sebagai pihak-pihak yang juga berkepentingan dalam eksistensi sebuah perusahaan.

Pada tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil dari *corporate social responsibility* (CSR) yang terbagi dalam beberapa indikator. Indikator Ekonomi sebanyak 4 kegiatan, lingkungan 16 kegiatan, sosial 12 kegiatan, hak asasi manusia 2 kegiatan, kemudian indikator masyarakat sebanyak 3 kegiatan, serta yang terakhir adalah indikator tanggung jawab produk sebanyak 1 kegiatan.

TABEL.2
DAFTAR KEGIATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK TAHUN 2020

Kegiatan Corporate Social Responsibility PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2020											
Ekonomi	Lingkungan		Sosial		HAM	Masyarakat		Tanggung Jawab Produk			
Kinerja Ekonomi	Jml	Bahan	Jml	Kepegawaian	Jml	Kebebasan Berserikat & Perjanjian Kerja	Jml	G4-SO1	Jml	G4-PR5	Jml
	1		2		3		1		1		1
Ekonomi Tidak Langsung	2	Energi	5	Kesehatan & Keselamatan Kerja	4	-	-	G4-SO4	1	-	-
Praktik Pengadaan	1	Air	2	Pelatihan & Pendidikan	3	-	-	G4-SO5	1	-	-
-	-	Emisi	4	Keberagaman Kesetaraan Peluang	1	-	-	-	-	-	-
-	-	Efluen & Limbah	1	Kesetaraan Remunerasi Perempuan & Laki-laki	1	-	-	-	-	-	-
-	-	Produk & Jasa	1	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	Lain-lain	1	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: www.bankmandiri.co.id (data diolah kembali)

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) terbanyak yang dilakukan oleh

Bank Mandiri ada pada indikator lingkungan dengan aspek tertinggi yaitu kegiatan energi sebanyak 5 kegiatan.

Sedangkan kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) terendah ada pada indikator hak asasi manusia (HAM) yang berasal dari aspek kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sebanyak 1 kegiatan dan indikator tanggung jawab produkyang berasal dari aspek G4-PR5 “Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen” melakukan 1 kegiatan.

Return On Investment di PT. Bank Mandiri (persero) Tbk Tahun 2011-2020

Menurut Sartono (2010: 123) memaparkan bahwa “*Return on investment* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah seluruh aktiva yang terdapat dalam perusahaan”.

$$ROI = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

Berikut ini adalah hasil *return on investment* di PT. Bank Mandiri (persero) Tbk tahun 2011-2020.

TABEL.3
RETURN ON INVESTMENT PT.BANK MANDIRI (Persero) Tbk
Tahun 2011-2020

Return On Investment PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Tahun	Laba Bersih (dinyatakan dalam jutaan rupiah)	Total Aset (dinyatakan dalam jutaan rupiah)	ROI (<i>Return On Investment</i>) %
2011	12.695.885	551.891.704	2,30%
2012	16.043.618	635.618.708	2,52%
2013	18.829.934	733.099.762	2,57%
2014	20.654.783	855.039.673	2,41%
2015	21.152.398	910.063.409	2,32%
2016	14.650.163	1.038.706.009	1,41%
2017	21.443.042	1.124.700.847	1,91%
2018	25.851.937	1.202.252.094	2,15%
2019	28.455.592	1.318.246.335	2,16%
2020	17.645.624	1.429.334.484	1,23%

Sumber: www.bankmandiri.co.id (data diolah kembali)

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Investment* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Menurut Septiani dan Mutmainah tahun 2013 (Belkaoui dan Karpik: 1989) dijelaskan bahwa: hubungan antara kinerja keuangan perusahaan dan pengungkapan

tanggung jawab sosial perusahaan paling baik dinyatakan dalam bentuk tanggapan sosial yang diminta oleh manajemen sesuai dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

TABEL 4
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY & RETURN ON INVESTMENT
PT.BANK MANDIRI (Persero) Tbk Tahun 2011-2020

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Tahun	<i>Corporate Social Responsibility</i> Total	<i>Return On Investment</i>
2011	21	2,30%
2012	12	2,52%
2013	16	2,57%
2014	23	2,41%
2015	24	2,32%
2016	39	1,41%
2017	27	1,91%
2018	36	2,15%
2019	36	2,16%
2020	37	1,23%

Sumber: www.bankmandiri.co.id (data diolah kembali)

Berdasarkan tabel 4 nilai *corporate social responsibility* (CSR) tertinggi sejumlah 37 kegiatan ada pada tahun 2020 dan terendah ada pada tahun 2012 sebanyak 12 kegiatan. Sedangkan nilai

return on investment (ROI) tertinggi ada pada tahun 2013 sebesar 2,57% dan nilai terendah pada tahun 2020 sebesar 1,23%.

TABEL 5
HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00280524
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.098
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

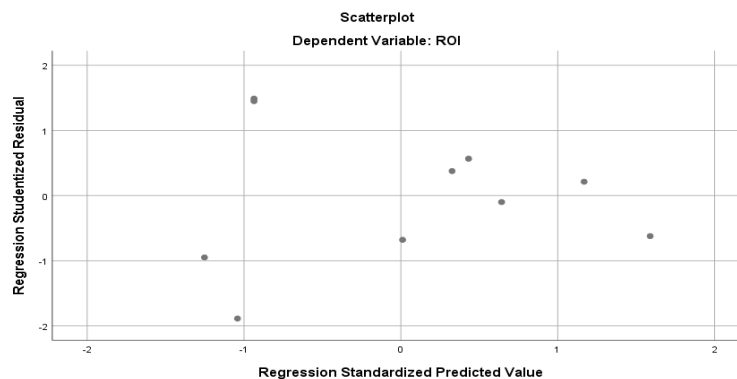
Sumber: *output SPSS (2022)*

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,116. Maka dapat dijelaskan bahwa data residual tersebut terdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam sekegiatan model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* dari satu pengamatan terhadap pengamatan yang lainnya. Apabila

variance dari satu residual ke pengamatan yang lainnya tetap, maka hal itu disebut dengan Homoskedastisitas dan apabila berbeda maka disebut dengan Heteroskedastisitas. Sekegiatan model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas. Data *cross section* kebanyakannya mengandung situasi Heteroskedastisitas dikarenakan data ini mengumpulkan data yang mewakili berbagai macam ukuran (kecil, sedang, dan besar).



Sumber: *output SPSS (2022)*

TABEL. 6
HASIL UJI GLETSEK

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.019	.066		.288	.781
	CSR	1.385	3.074	.157	.450	.664

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: *output SPSS (2022)*

Hasil dari tabel 6 uji heteroskedastisitas menggunakan uji gletser menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,664 yang artinya nilai signifikansi $\geq 0,005$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Linearitas

Uji linieritas ini ditunjukkan dengan membandingkan signifikansi yang ditetapkan dengan hasil signifikansi yang

telah diperoleh dari analisis (*sig*). Maka berikut ini adalah dasar untuk pengambilan keputusannya:

Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ menunjukkan linearitas atau terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat

TABEL.7
HASIL UJI LINEARITAS
ANALISIS MACKINNON WHITE DAVODSON (MWD)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.274	.328		.837	.430
	CSR	.079	.154	1.826	.517	.621
	Z1	.071	.096	2.617	.742	.483

a. Dependent Variable: ROI

Sumber: *output SPSS (2022)*

Dari tabel 7 di atas diperoleh nilai Sig sebesar 0,483. Hal ini menunjukkan bahwa

penelitian dikatakan linear karena sig Z1 = 0,483 $\geq 0,05$.

Persamaan Regresi

Metode ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara *corporate social*

responsibility terhadap *return on investment*. Untuk itu peneliti sajikan hasil uji regresi linear sederhana pada tabel berikut:

TABEL.8
HASIL Uji REGRESI LINEAR SEDERHANA
(model Coefficients)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.031	.003		10.457	.000
	CSR	-.034	.009	-.787	-3.602	.007

a. Dependent Variable: ROI

Sumber: ouput SPSS (2022)

Pada tabel tersebut, Constand (a) adalah sebesar 0,031, sedangkan nilai *corporate social responsibility* (CSR) adalah sebesar -0,034, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a+bX$$

$$= 0,031 - 0,034X$$

Keterangan:

Y = *Return on investment*

a = Harga konstan

b = Koefisien regresi

X = *Corporate social responsibility*

Konstanta sebesar 0,031 menyatakan bahwa nilai konsisten variabel sebesar 0,031 menunjukkan bahwa jika variabel *corporate social responsibility* (CSR). Bernilai nol maka variabel *return on investment* (ROI) sebesar 0,031 atau sebesar 3,1%.

Variabel *corporate social responsibility* (CSR), bernilai -0,034 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai *corporate social responsibility* (CSR), maka nilai *return on investment* (ROI) akan turun sebesar 0,034 atau sebesar 3,4%.

Koefisien Korelasi

Setelah menggolongkan beberapa kategori penilaian selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan program computer guna menentukan koefisien korelasi sehingga dapat dijelaskan bagaimana hubungan antara *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *return on investment* (ROI).

Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

TABEL.9
HASIL UJI KOEFISIEN KORELASI

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.619	.571	.00298
a. Predictors: (Constant), CSR				
b. Dependent Variable: ROI				

Sumber: output spss (2022)

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, terlihat koefisien korelasi *product moment method corporate social responsibility* (CSR) sebesar 0,787 Artinya besar korelasi atau hubungan antara variabel test *return on investment* (ROI) adalah sebesar 0,787. Nilai tersebut menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,787 berdasarkan tabel 3.2 termasuk dalam kategori kuat.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu *corporate social responsibility* mampu menjelaskan variabel dependent *return on investment*. Berikut ini hasil uji Koefisien Determinasi (R²) dapat dijelaskan pada tabel 4.18.

Pada tabel tersebut menjelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut juga dengan koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan

R. dari *output* tersebut maka diperoleh hasil koefisien determinasi (R²) sebesar 0,619 yang dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas *corporate social responsibility* (CSR) terhadap variabel terikat *return on investment* (ROI) adalah sebesar 61,9% , sedangkan sisanya yaitu sebesar 38,1% diduga dipengaruhi oleh variabel lain seperti kesejahteraan hidup masyarakat, kinerja keuangan dan harga saham perusahaan, manajemen laba, dan lain sebagainya.

Uji T (parsial)

Hasil uji-t tersebut dikaitkan dengan hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

Ha (r ≠ 0) : Terdapat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *return on investment* di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

H₀ (r = 0) : Tidak terdapat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *return on investment* di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui nilai *t*_{hitung} -3,602. Untuk mengetahui nilai

dari t_{tabel} maka langkah pertama adalah menentukan *degree of freedom* menggunakan rumus di atas. *Degree of freedom* dalam penelitian ini adalah sebesar 8. Setelah diketahui nilai *Degree of freedom* maka selanjutnya mencari t_{tabel} berdasarkan probabilitas *one tailed test*. Maka diketahui hasil dari t_{tabel} *Degree of freedom* adalah 2,306.

Dari hasil hitung tersebut, diketahui $\text{sig } 0,007 \leq 0,05$ atau nilai $t_{\text{hitung}} - 3.602$ sedangkan $t_{\text{tabel}} 2,306$. Kriteria yang digunakan adalah:

- $- t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

- $t_{\text{hitung}} \leq - t_{\text{tabel}}$ maka menerima H_a dan menolak H_0

Berdasarkan hipotesis yang digunakan maka $-3,602 \leq -2,036$ kesimpulannya adalah H_a diterima dan menolak H_0 , artinya terdapat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *return on investment*. Hasil analisis regresi arah koefisien korelasinya negatif hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *corporate social responsibility* (CSR) maka semakin rendah *return on investment* (ROI). Begitupun sebaliknya semakin rendah *corporate social responsibility* (CSR) maka semakin tinggi *return on investment* (ROI).

Hal ini disebabkan karena semakin tinggi *corporate social responsibility*

(CSR) maka biaya yang dikeluarkan semakin besar, sehingga mengakibatkan penurunan laba yang *impactnya* nilai *return on investment* (ROI) perusahaan menurun.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herliani dkk (2021) yang menyatakan bahwa:

Berdasarkan hasil uji secara parsial maka pengungkapan CSR sebagai variabel independen (X) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian ini menolak teori yang digunakan oleh Almar, dkk (2012) yang menerangkan bahwasannya “Dimana semakin baik penerapan CSR maka tingkat profitabilitas akan meningkat atau sebaliknya jika pengungkapan CSR tidak baik maka tingkat profitabilitas akan turun”. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan Syamni, dkk (2018) yang menyatakan bahwa “pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap *profitabilitas* perusahaan”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh *Corporate Social*

Responsibility (CSR) terhadap *Return On Investment* di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk”, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwasannya kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) yang terbanyak di lakukan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ada pada tahun 2016 dengan kegiatan tertinggi ada pada indikator sosial dengan jumlah kegiatan sebanyak 11 kegiatan, yaitu “kepegawaian 3 kegiatan, pelatihan dan pendidikan 3 kegiatan, keberagaman & kesetaraan peluang 1 kegiatan, kesetaraan remunerasi perempuan & laki-laki 1 kegiatan, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan 1 kegiatan, kesehatan dan keselamatan kerja 1 kegiatan, serta hubungan industrial 1 kegiatan”, dan nilai kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) terkecil pada tahun 2016 ada pada indikator tanggung jawab produk yang melakukan 3 kegiatan yaitu “G4-PR1 dengan 1 kegiatan, G4-PR3 melakukan 1 kegiatan, dan G4-PR5 dengan 1 kegiatan”. Sedangkan kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) yang terkecil di lakukan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ada pada tahun 2012

dengan jumlah kegiatan sebanyak 12 kegiatan dengan nilai tertinggi ada pada indikator indikator sosial sebanyak 5 kegiatan yang terdiri dari “kepegawaian 2 kegiatan, pelatihan dan pendidikan 1 kegiatan, keberagaman & kesetaraan peluang 1 kegiatan, kesetaraan remunerasi perempuan & laki-laki 1 kegiatan”. Sedangkan nilai indikator *corporate social responsibility* (CSR) terkecil pada tahun 2012 ada pada indikator tanggung jawab produk karena perusahaan tidak mengungkapkan kegiatan tersebut.

2. *Return on investment* (ROI) cenderung mengalami fluktuatif yang disebabkan oleh perubahan (naik atau turun) nilai *total assets* dan nilai *net profit after tax*. *Return on investment* (ROI) terendah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ada pada tahun 2020 yaitu sebesar 1,23% sebagai imbas dari kondisi pandemic Covid-19 sehingga berimbas pada segala sektor ekonomi. Sedangkan *return on investment* (ROI) tertinggi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ada pada tahun 2013 sebesar 2,57%.
3. Pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *Return on investment* (ROI) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2011-2020 berdasarkan hasil analisis

sebesar 61,9%, dapat disimpulkan terdapat pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *Return on investment* (ROI). Hasil analisis regresi arah koefisien korelasinya negatif hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *corporate social responsibility* (CSR) maka semakin rendah *Return on investment* (ROI).

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan mengenai pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *Return on investment* (ROI) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka berikut ini dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam membantu memecahkan masalah yang terjadi. Adapun saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan hasil dari penelitian ini dapat dikembangkan oleh perusahaan guna mencari solusi terkait dengan *profitabilitas* perusahaan dalam hal ini *return on investment* (ROI). Perusahaan harus dapat menyusun anggaran dana yang tepat untuk pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR), agar ketika perusahaan melaksanakan *corporate social responsibility* (CSR) tidak terjadi penurunan pertumbuhan *profitabilitas* yang disebabkan karena tingginya anggaran dana untuk kegiatan tersebut.
2. Untuk perusahaan pertimbangkan kembali kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) dalam bidang indikator tanggung jawab produk agar masyarakat semakin percaya pada perusahaan, dan pertahankan *corporate social responsibility* (CSR) di bidang sosial serta lingkungan agar kelestarian lingkungan bisa selalu terjaga dan kesejahteraan sosial bisa ditingkatkan.
3. Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *profitabilitas* perusahaan yaitu *return on investment* (ROI) ada banyak, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen saja yaitu *return on investment* (ROI) perusahaan. Sehingga untuk penelitian yang selanjutnya diperlukan penambahan variabel-variabel independen yang lainnya seperti *leverage*, *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE) ataupun kriteria lain yang sudah ditetapkan agar bisa menjelaskan serta menentukan sampai mana perusahaan berhasil dalam menghasilkan laba. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel bebas lainnya

seperti *good corporate governance* (GCG) guna menilai adanya pengaruh terhadap kinerja keuangan, sehingga variabel bebas tidak hanya satu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dari sektor perbankan saja. Sehingga untuk penelitian yang selanjutnya dapat melibatkan sektor industri lain agar dapat mengetahui bagaimana pengaruh Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *profitabilitas* perusahaan yaitu *return on investment* (ROI) pada jenis perusahaan lain seperti manufaktur, jasa, maupun perusahaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A Chariri dan Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Abdurahman, & Muhidin, S.A. 2011. *Dasar-dasar metode statistik untuk penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Adi, Mardianto. 2014. *Management Recruitmen*. Jakarta: Pinasthika Publisher
- Andreas, Lako. 2011. *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta. Erlangga
- Atkinson, Kaplan, dan Young. 2004. *Management Accounting. 4 th edition*. New. Jersey USA: Pearson Education International.
- Beny.B. 2012. *Corporate Social Responsibility*. San Fransisco
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Chuck, Williams. 2001. *Management 1. Edisi, terjemahan oleh: M. Sabarudin Napitupulu*, jakarta: Salemba Empat.
- Elkington, John. 1998. *Canniba ls With Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business*, Gabriola Island, BC: New Society Publishers
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1, Cetakan 4*. Penerbit PT Raja. Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mardikanto, Totok. 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility): Tanggung Jawab Sosial Korporasi*. Bandung: Alfabeta.
- Martono dan Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Ekonisia: Yogyakarta.

Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit Liberty. Yogyakarta

Munawir. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima. Belas. Yogyakarta: Liberty.

Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty.

Sartono, R.Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPF

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suharto, Edi. 2009. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri Memperkuat Corporate Social Responsibility*. Bandung: Alfabeta.

Villing, V Mathew.2004. *Refinements to Legitimacy Theory in Social and Environmental Accounting*. COMMERCE RESEARCH PAPER SERIES NO. 046 ISSN: 1441- 3906

Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Gresik: Facho Publishing.

Widjaja, Gunawan, dan Yeremia Pratama. 2008. *Resiko Hukum & Bisnis Perusahaan Tanpa Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Forum Sahabat. Yogyakarta: BPF